

## PENGARUH NILAI PER, PBV DAN ROE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN

**Aditya Ramadhan Indracahya**

Manajemen, Pasca Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

[adityaindra20000@gmail.com](mailto:adityaindra20000@gmail.com)

### **Abstract**

*The deed drawn up . Investment decision is one of the decisions made by the company to maximize shareholder wealth. A number of factors are worth analyzing to identify the main factors influencing investment decisions. The determinants of investment are Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), and Return On Equity (ROE). This study aims to determine the effect of PER, PBV and ROE values on stock investment decisions in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2021. This research uses statistical quantitative methods and uses secondary data from the financial reports of related companies. The results of this study is espected to be able to indicate that the Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), and Return On Equity (ROE) partially and simultaneously have a significant effect on the Average Return in making stock investment decisions.*

**Keywords :** PER, PBV, ROE, Return Average.

### **Abstrak**

Keputusan investasi adalah salah satu keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Sejumlah faktor yang layak dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi. Faktor penentu investasi adalah Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), dan Return On Equity (ROE). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai PER, PBV dan ROE terhadap keputusan investasi saham pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif statistik dan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan terkait. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukan bahwa Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Return On Equity (ROE) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Average dalam pengambilan keputusan investasi saham.

**Kata Kunci :** PER, PBV, ROE, Rata-rata pengembalian.

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan adalah pencapaian suatu perusahaan sebagai, indikator kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sejak berdirinya perusahaan hingga sekarang. Namun demikian ada perbedaan antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan per saham. Pemegang saham menilai dengan bersedia membeli saham dengan harga tertentu dengan persepsi dan keyakinan mereka. Nilai suatu perusahaan terkait dengan harga sahamnya juga ditentukan, Dinyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai persepsi pemegang saham dan sering dikaitkan dengan harga saham.

PER dikenal sebagai salah satu indikator terpenting di pasar modal. PER adalah rasio yang menggambarkan bagaimana laba perusahaan terhadap harga saham (harga saham). Perhitungan rasio PER ini dilakukan dengan membagi harga saham saat ini dengan laba per saham

tahunan.(Rahim, 2020). *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari, pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

Jika *Return On Equity* perusahaan meningkat, maka harga saham mengalami kenaikan. Semakin tinggi. *Return On Equity* berarti. semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor biasanya akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya, karena investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian profitabilitas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP menyatakan bahwa faktor profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini menjadi bahan analisis investor yang didasarkan jumlah investasi yang akan ditanamkannya. (Karyati & Sudama, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif menggunakan angket dan data-data yang berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan menggunakan sejumlah metode analisis matematik/statistik yang hasilnya menjadi, dasar pijakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan. Data dari pendekatan kuantitatif lebih banyak berbentuk angka dan tabel. Sementara itu, tahap analisis hanya dapat dilakukan jika data telah terkumpul dengan lengkap dan tersaji dalam tabulasi yang siap diolah secara statistik. (Zaluchu, 2020).

Populasi. yang diteliti dalam penelitian ini. adalah *Average. Return* dari. rasio PER, PBV, dan ROE pada 10 perbankan yang terdaftar di. BEI (periode 2017 s/d 2022). Sampel dalam penelitian ini. adalah *Average. Return* dari. rasio PER, PBV, dan ROEi pada 10 perbankan yang terdaftar di BEI. (periode 2017 s/d 2022).

Peneliti menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek namun berupa ringkasan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pun data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka - angka yang tersusun dalam sebuah laporan atau dokumentasi. Dalam hal ini termasuk laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang merupakan data penelitian berupa arsip dalam suatu transaksi atau dokumen dengan melihat, mempelajari dan mengutip dari laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Saat melakukan penelitian, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan ini. Dalam industri perbankan, analisis ini bertujuan untuk memastikan keandalan pengambilan keputusan investasi saham berdasarkan nilai PER, PBV, dan ROE.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Pada populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2021 total perusahaan yang terdaftar sebanyak 46 perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan laporan keuangan dari sampel yang memenuhi kriteria peneliti yaitu:

1. Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian

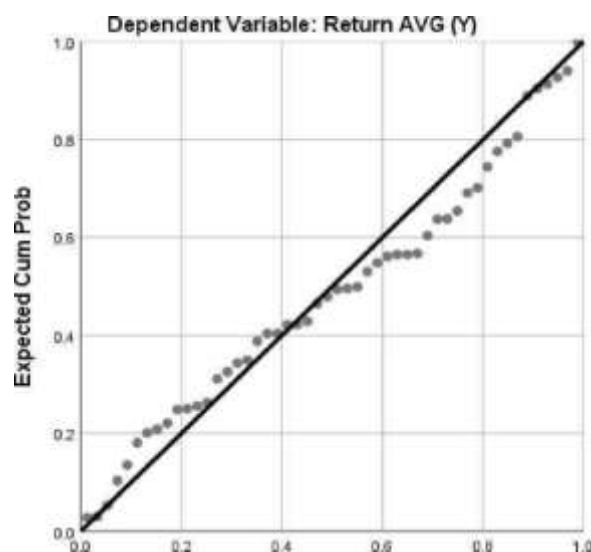
- berlangsung.
- Parameter pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian berlangsung.

**Tabel 1 Sampel Perusahaan**

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode
1	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI,
2	Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	Bank Mandiri, (Persero) Tbk	BMRI,
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI,
5	Bank BTPN Tbk	BTPN
6	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
8	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
9	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
10	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 10 perusahaan perbankan yang memenuhi, kriteria untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

### Uji Normalitas



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot**

Dari hasil uji normalitas grafik P-Plot di atas titik-titik yang ada menyebar mengikuti, arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Multikolineritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolineritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std.	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.073	0.155		0.471	0.640		
	PER (X1)	-0.003	0.003	-0.193	-0.950	0.347	0.511	1.957
	PBV (X2)	0.053	0.057	0.226	0.923	0.361	0.353	2.830
	ROE (X3)	-0.009	0.016	-0.138	-0.549	0.585	0.334	2.996

Pada table IV.2 terlihat bahwa nilai. VIF berada dibawah 10 yaitu sebesar 1,957 ; 2,839 ; 2,996 dan Tolerance. tidak kurang Dari 0,10 yaitu sebesar 0,511 ; 0,353 ; 0,334. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolineritas.

## Uji. Heteroskedastisitas

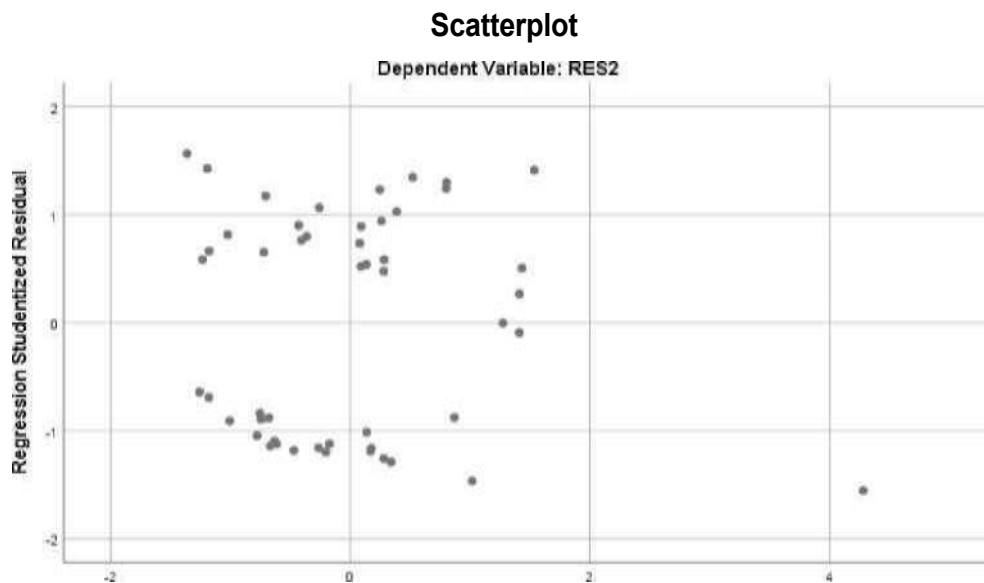
**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>3</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.	Beta		
1	(Constant)	0.002	0.001		1.602	0.116
	PER (X1)	7.779E-06	0.000	0.080	0.389	0.699
	PBV (X2)	-4.151E-	0.000	-0.029	-0.133	0.895
	ROE (X3)	-3.408E-	0.000	-0.092	-0.400	0.691

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan uji. heteroskedastisitas pada table. IV.3 dapat diketahui. bahwa nilai. Sig dari. PER adalah 0,699 nilai Sig dari. PBV adalah 0.895, dan nilai. Sig dari ROE adalah 0,691 . Hasil dari. ketiga variable tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi. tidak mengalami. heteroskedastisitas. Hal ini. karena nilai. dari. masing-masing variable tidak signifikan atau Sig lebih besar dari. 0,05.

Terdapat cara lain ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, yaitu dengan pengujian heteroskedastisitas pola gambar Scatterplot dibawah ini.



### Regression Standardized Predicted Value

**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Terlihat dari tabel scatterplot diatas bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak, tersebar baik dan tidak membentuk pola serta titik-titik tersebar diatas juga dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterosdastisitas.

Uji. Autokolerasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Uji Runs**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	0.00007
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	24
Z	-0.572
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.568

Pada tabel IV.3 Uji Runs diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,568 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji T

**Tabel 5 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std.	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.073	0.155		0.471	0.640		
	PER (X1)	-0.003	0.003	-0.193	-0.950	0.347	0.511	1.957
	PBV (X2)	0.053	0.057	0.226	0.923	0.361	0.353	2.830
	ROE (X3)	-0.009	0.016	-0.138	-0.549	0.585	0.334	2.996

- Dari tabel IV.5 dapat dilihat pada tabel uji T diatas bahwa nilai signifikasi, atau koefisien PER lebih besar dari 0,05 yaitu 0,347. Jadi. dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak berarti variablei PER berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return Average*..
- Dari. tabel IV.5 dapat dilihat pada tabel uji. T diatas bahwa nilai. signifikasi. atau koefisien PBV lebih besar dari 0,05 yaitu 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak berarti variablei PBV pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return Average*..
- Dari. tabel IV.5 dapat dilihat pada tabel uji. T diatas bahwa nilai. signifikasi. atau koefisien ROE lebih besar dari. 0,05 yaitu 0,585. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak berarti variablei ROEi pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return Average*..

#### Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji F**

Model		Sum of	df	Mean	F	Sig.
1	Regression	0.090	3	0.030	0.432	.731 <sup>b</sup>
	Residual	3.186	46	0.069		
	Total	3.276	49			

Terlihat pada Tabel IV.6 uji. F signifikansi, lebih besar dari. 0,05 yaitu sebesar 0,731. Jadi. dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti. variabel PER, PBV,dan ROA berpengaruh secara simultan.

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.165 <sup>a</sup>	0.027	0.036	0.26317	2.393

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui. bahwa nilai. koefisien determinasi. terdapat pada nilai Adjusted R square dengan sebesar 0,036. Hal ini. berarti besar pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat adalah 3,6% sisa nya 96,4% dipengaruhi. oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh nilai. PER terhadap keputusan investasi saham pada sektor perbankan secara parsial. Berdasarkan hasil analisis penelitian variable nilai. PER berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. saham yaitu *Return Average*. karena nilai. signifikansi PER lebih besar dari. 0,05. Pengaruh nilai. PBV terhadap keputusan investasi saham pada sektor perbankan secara parsial. Berdasarkan hasil analisis penelitian variable nilai PBV tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi saham yaitu *Return Average*. karena nilai signifikansi PBV lebih besar dari 0,05. Pengaruh nilai. ROE terhadap keputusan investasi, saham pada sektor perbankan secara parsial. Berdasarkan hasil analisis penelitian variable nilai ROE tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. saham yaitu *Return Average*. karena nilai signifikansi ROE lebih besar dari. 0,05. Pengaruh nilai. PER, PBV, dan ROE. terhadap keputusan investasi. saham pada sektor perbankan secara simultan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai PER, PBV, dan ROA berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. saham yaitu *Return Average*. karena nilai. signifikansi. PER, PBV, dan ROE secara simultan terhadap *Return Average* lebih besar dari 0,05

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : *Price. Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Average*. dalam pengambilan keputusan Investasi saham. Hal ini berarti semakin tinggi *Price Earning Ratio* perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan sebaliknya semakin kecil *Price Earning Ratio* suatu perusahaan, semakin kecil pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,699 > 0,05$ . Jadi hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan signifikan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. *Price. to Book Value*. (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Average* dalam pengambilan keputusan Investasi saham. Hal ini berarti semakin tinggi *Price to Book Value* perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan sebaliknya semakin kecil *Price to Book Value* suatu perusahaan, semakin kecil pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,895 > 0,05$ . Jadi hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan signifikan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

*Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Average*. dalam pengambilan keputusan Investasi saham. Hal ini berarti semakin tinggi *Return On Equity* perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan sebaliknya semakin kecil *Return On Equity* suatu perusahaan, semakin kecil pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $0,691 > 0,05$ . Jadi, hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan signifikan Return On Equity berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Pada penelitian ini. semua variable independent berpengaruh positif signifikan terhadap variable dependen. *Price. Earning Ratio* ( $X_1$ ), *Price. to Book Value*. ( $X_2$ ), dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) berpengaruh

terhadap keputusan investasi. saham. Ini. membuktikan variablei independent yang dipilih memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasii saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., & Putra, A. K. (2021). Analisis Perbandingan Keakuratan CAPM Dan APT Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Investasi Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Edudikara*, 2(2), 3–5.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansialfile:///C:/Users/HP/Downloads/JURNALL SEMPRO.Pdf Bisnis*, 2(2), 61–70. <https://core.ac.uk/download/pdf/326444264.pdf>
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 88–104. <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i1.108>
- Dessy, S. (2015). *Evaluasi Simple Moving Average dan Relative Strength Index dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Blue Chips Sektor Perbankan*. 2008. <http://feb.unila.ac.id/wpcontent/uploads/2015/08/14032014-09110310231.pdf>
- Elta, L., & Kamal, M. (2016). Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Ifr, Tingkat Pengungkapan Informasi Website Dan Harga Saham Penutupan Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. *Diponegoro Jurnal Of Management*, 5(3), 1–9.
- Ikhsan, M., & Fahruri, A. (2021). Analisa Price to Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(02), 46–52. <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i02.442>
- Khoiriyah, U. (2020). MANAJEMEN EKUITAS: EKUITAS PEMEGANG SAHAM DALAM PERSEROAN.
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>
- Ni Ketut Karyati, & I Ketut Sudama. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *DwijenAGRO*, 10(1), 40–52. <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.1.861.40-52>
- Novalia, F., & Nindito, M. (2016). The Influence of Accounting Conservatism and Economic Value Added on Corporate Equity Assessment. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21009/10.21.009/wahana.011/2.1>
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(2), 147–170. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i2.3662>
- Rahim, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4455>
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.



<http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>

- Sari, N. M. D. P., & Triaryati, N. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Eps Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 253-254.
- Silaban, E. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Harga Nilai Buku Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. 2001, 1–23.
- Susanto, A. S. (2013). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6(1), 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, h. 38. *Jurnal*, 4, 28–38.